

Terbit : 06 November 2024

# Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

<sup>1</sup>Mimi Meriami Br Pane, <sup>2</sup>Miswanto Miswanto, <sup>3</sup>Baldric Siregar, <sup>4</sup>Frasto Biyanto  
<sup>1,2</sup> STIE YKPN, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[mimimeriamipane@gmail.com](mailto:mimimeriamipane@gmail.com), <sup>2</sup>[miswanto.ykpn@gmail.com](mailto:miswanto.ykpn@gmail.com) <sup>3</sup>[baldricsiregar@gmail.com](mailto:baldricsiregar@gmail.com),  
<sup>4</sup>[frastobiyanto@gmail.com](mailto:frastobiyanto@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on asset* ( $X_1$ ), *return on equity* ( $X_2$ ), dan *earning per share* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap *return* saham ( $Y$ ) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif. Penelitian ini memakai sampling jenuh (Sensus) dengan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis menggunakan uji -t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) secara parsial variabel *return on asset* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. (2) secara parsial variabel *return on equity* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. (3) secara parsial variabel *earning per share* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. (4) secara simultan variabel *return on asset* ( $X_1$ ), *return on equity* ( $X_2$ ) dan *earning per share* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

**Kata Kunci:** *Return Saham, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share*

## PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya para pembeli saham atau investor dan volume perdagangan di pasar saham, sejalan dengan perkembangan yang pesat ini, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan ekonomi suatu negara dan mendukung perekonomian negara yang bersangkutan.

Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran kinerja-kinerja lainnya yang dihubungkan dengan *return* saham.

*Return* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan. Sedangkan *return* ekspektasi yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang.

*Return On Asset* (ROA), dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalikan semakin besar.

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. semakin tinggi ROE semakin baik. Artinya perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri dan posisi pemilik perusahaan semakin kuat

*Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara *earning* (dalam hal ini laba bersih setelah pajak) dengan jumlah lembar saham perusahaan. Bagi para investor, informasi (EPS) merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* di perusahaan masa. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Semakin besar EPS menyebabkan semakin besar laba yang diterima pemegang saham, hal tersebut menunjukkan semakin baik kondisi operasional perusahaan.

Penelitian ini mengambil *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun.

**Tabel 1 Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Tahun 2016-2021**

Kode Perusahaan	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
AUTO	1.25	2.4	2.2	3.3	4.5	2.6
BOLT	5.6	2.7	3.6	5.4	4.3	2.9
SMSM	3.7	5.6	4.5	4.3	4.5	3.7
PRAS	5.4	3.5	3.5	3.5	5.4	6.4
GJTL	2.4	5.6	2.6	3.7	4.3	3.7
INDS	4.3	2.9	3.7	4.7	4.6	3.5
LPIN	4.7	6.4	5.4	4.7	5.6	3.5

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diolah

Situasi ini penulis lihat sebagai hal yang menarik untuk di teliti. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Return On Asset*

Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) “Rasio Imbal Hasil Aset (*return on asset*/) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”.

Menurut Hery (2016:106) “*Return On Asset* adalah hasil pengembalian atas aset (*Return On Asset*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

Menurut V Wiratna Sujarweni (2017:65) “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto”.

Adapun rumus menghitung *Return on Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

### **Return On Equity**

Menurut Ryan (2016:113) “ROE adalah digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas”. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya.

Menurut Fahmi (2015:82) “*Return On Equity* disebut juga dengan laba atas equity atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”.

Menurut Hery (2016:193) “*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih”. Dengan kata lain, Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung pengembalian atas asset:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

### **Earning Per Share**

Menurut Darmadji & Fakhrudin, (2016:198) menjelaskan bahwa “*Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar”. *Earning Per Share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham juga akan meningkat.

Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:103) “*Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar”.

Menurut Eduardus Tandelilin (2017:373) “*Earning Per Share* adalah Informasi suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan”.

Rumus EPS adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### **Return Saham**

Menurut Brigham dan Houston, (2016:215) “*Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang di investasikan”.

Menurut Jogiyanto, (2015:263) “*Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”.

Menurut Irham Fahmi, (2015:456) “*Return* adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya”.

Menurut para ahli di atas secara umum *Return* saham dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

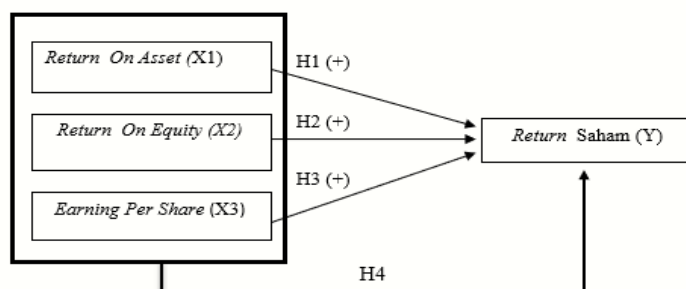
$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_t$  = Harga saham perusahaan I pada hari t


$P_{t-1}$  = Harga saham perusahaan I pada hari t-1


### Kerangka Berpikir




Keterangan gambar:

 = Variabel Independen dan Variabel Dependen

 = Variabel Secara Simultan

 = Hubungan/Pengaruh secara Parsial

 = Hubungan/pengaruh secara Simultan

Sumber : diolah 2022

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Dari gambar diatas dapat diamati bahwa sebagai variabel terikat *return* saham (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel *return on asset*, *return on equity*, *earning per share* dan *return* saham sebagai variabel bebas.

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir pada gambar 2.1, hipotesis yang diajukan dan akan dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
- H<sub>2</sub>. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
- H<sub>3</sub>. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
- H<sub>4</sub>. *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

### Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector otomotif yang terdaftar di bursa efek. Proses pengambilan sampel penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2016-2021
2. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang unit usahanya fokus di penjualan suku cadang.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama enam tahun berturut-turut pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 secara lengkap.
4. Komponen-komponen yang diperlukan dalam proses perhitungan tercantum jelas di dalam laporan keuangan. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan sampel maka diperoleh sampel sejumlah 7 perusahaan dari 13 perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Berdasarkan populasi yang ada maka dalam pengambilan sampel penelitian ini didapat sebanyak 7 perusahaan, yaitu : Astra Otoparts Tbk (AUTO), Garuda Metalindo Tbk (BOLT), Selamat Sampurna Tbk (SMSM), Indospring Tbk (INDS), Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS), Gajah Tunggal Tbk (GJTL).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan deskripsi data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif meliputi jumlah sampel (N) nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Tabel hasil analisis deskriptif masing-masing variabel terdiri dari variabel dependen yaitu *return* saham dan variabel independen yaitu *return on asset* (X1), *return on equity* (X2), dan *earning per share* (X3).

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program komputer *software statistical package for social sciences* (SPSS) versi 25. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	42	1.99	71.60	12.4274	15.11255
ROE	42	2.17	82.94	15.6000	17.90308
EPS	42	1.81	308.00	113.5145	79.85730
RETURN SAHAM	42	1.25	6.40	4.0726	1.19573
Valid N (listwise)	42				

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 25

### Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel-variabel independen yaitu *return on asset* (X1), *return on equity* (X2), *earning per share* (X3), terhadap variabel dependen yaitu *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

Perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *software statistical package for social sciences* (SPSS) versi 25. Hasil analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.744	.378		9.910	.000
	X1 ROA	.273	.107	3.452	2.546	.015
	X2 ROE	-.197	.091	-2.947	-2.154	.038
	X3 EPS	.115	.002	.003	.024	.981

a. Dependent Variable: Y RETURN SAHAM

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS versi 25 yang disajikan diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada perusahaan industri dasar dan kimia sebagai berikut :

$$Y = 3.744 + 0.273 X_1 - 0.197 X_2 + 0.115 X_3$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diketahui koefisien regresi dari masing-masing variabel independen yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta  $b_0 = 3.744$

Dalam persamaan koefisien regresi, konstanta ( $b_0$ ) sebesar 3.744 dan bertanda positif. mengandung arti bahwa apabila *variabel return on asset, return on equity, dan earning per share* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka perusahaan akan mengalami kenaikan *return* saham sebesar 3.744.

2. Nilai  $b_1 = 0.273$

Nilai koefisien regresi variabel *return on asset* ( $b_1$ ) 0,273 menunjukkan arah hubungan positif antara *return on asset* terhadap *return* saham mengandung arti bahwa apabila *return on asset* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka perusahaan akan mengalami kenaikan *return* saham sebesar 0.273 dengan asumsi variabel *return on equity* dan *earning per share* konstan.

3. Nilai  $b_2 = -0.197$

Nilai koefisien regresi variabel *return on equity* ( $b_2$ ) -0.197, menunjukkan arah hubungan negatif antara *return on equity* terhadap *return* saham mengandung arti bahwa apabila *return on equity* mengalami penurunan sebesar satu satuan maka perusahaan akan mengalami penurunan *return* saham sebesar 0.197 dengan asumsi variabel *return on asset*, dan *earning per share* konstan.

4. Nilai  $b_3 = 0.115$

Nilai koefisien regresi variabel *earning per share* ( $b_3$ ) 0.115, menunjukkan arah hubungan positif antara *earning per share* terhadap *return* saham mengandung arti bahwa apabila *earning per share* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka perusahaan akan mengalami penurunan *return* saham sebesar 0.115 dengan asumsi variabel *return on asset*, dan *return on equity* konstan.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Parsial (Uji -t)

Pengujian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh secara terpisah dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) berdasarkan hasil regresi yang dilakukan membandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji -t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.744	.378		9.910	.000
	X1 ROA	.273	.107	3.452	2.546	.015
	X2 ROE	-.197	.091	-2.947	-2.154	.038
	X3 EPS	.115	.002	.003	.024	.981

a. Dependent Variable: Y RETURN SAHAM  
Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari persamaan regresi diatas, dapat diketahui koefisien regresi dari masing-masing variabel independen yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji -t (parsial) pada tabel 4.9 diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

- Variabel *return on asset* ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.546 >  $t_{tabel}$  1.68595 dengan tingkat signifikansi  $0.015 < 0.05$  maka *return on asset* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.
- Variabel *return on equity* ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.154 <  $t_{tabel}$  -1.68595 dengan tingkat signifikansi  $0.038 < 0.05$  maka *return on equity* ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan negatif serta signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.
- Variabel *earning per share* ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.024 <  $t_{tabel}$  1.68595 dengan tingkat signifikansi  $0.981 > 0.05$  maka *earning per share* ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan positif serta tidak signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor terdaftar di BEI.

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji statistik F. hal ini dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan linear antara variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham pada taraf signifikan 5% (0.05). Pengujian tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai F dari hasil perhitungan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  yang ditentukan dengan  $df_1$  k-1 dan  $df_2$  n-k. Hasil dari  $F_{hitung}$  dengan menggunakan SPSS 25.0 for windows yaitu :

**Tabel 5 Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.785	3	6.928	<b>6.958</b>	<b>.001<sup>b</sup></b>
	Residual	37.836	38	.996		
	Total	58.621	41			

a. Dependent Variable: Y RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), X3 EPS, X1 ROA, X2 ROE

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan  $F_{tabel}$  sebesar 2.85 diperoleh dari tabel statistik F dengan df  $N1 = K - 1$  (yang mana K adalah jumlah variabel penelitian, dalam hal ini  $K=4$ ) dengan demikian df  $N1 = 3$ , sedangkan df  $N2 = n - K$  ( $n =$  jumlah sampel), dalam penelitian ini df  $N2 = 42 - 4 = 38$ . Dari tabel didapat  $F_{tabel}$  sebesar 2.85.

Berdasarkan perhitungan SPSS 25 pada tabel diperoleh  $F_{hitung} = 6.958 >$  dari  $F_{tabel} = 2.85$ . Taraf signifikan yang dihasilkan sebesar  $.001 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis secara bersama-sama atau simultan (Uji F) menunjukkan variabel *return on asset* ( $X_1$ ), *return on equity* ( $X_2$ ), dan *earning per share* ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

## Pembahasan

### Pembahasan Hasil Analisis

#### 1. Pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham

Variabel *return on asset* ( $X_1$ ) pada tabel *coefficients* mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.546  $>$   $t_{tabel}$  sebesar 1.68595 dengan tingkat signifikansi  $0.015 < 0.05$ . Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah *return saham* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI, maka hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian Maryuni & Suarjaya (2018), yaitu *return on asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Namun penelitian ini menolak penelitian Pibrianti Dahlia Lastria Simanjuntak & Sari (2015), yaitu *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif terdaftar di BEI.

#### 2. Pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham

Variabel *return on equity* ( $X_2$ ) pada tabel *coefficients* mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.154  $<$   $t_{tabel}$  sebesar -1.68595 dengan tingkat signifikansi  $0.038 < 0.05$ . Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah *return on equity* ( $X_2$ ), secara parsial tidak berpengaruh dan negatif serta signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor otomotif terdaftar di BEI, maka hipotesis ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian Sari dan Hermuningsih (2020), yaitu *return on equity* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif terdaftar di BEI. Namun penelitian ini menolak penelitian

Kusuma pinatih dan Lestari (2014), yaitu *return saham* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif terdaftar di BEI.

### 3. Pengaruh *earning per share* terhadap *return saham*

Variabel *earning per share* ( $X_3$ ) pada tabel *coefficients* mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.024 <  $t_{tabel}$  sebesar 1.68595 dengan tingkat signifikansi  $0.981 > 0.05$ . Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah *earning per share* ( $X_3$ ), secara parsial tidak berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap *return saham* (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI, maka hipotesis ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian Pibrianti Dahlia Lastria Simanjuntak & Sari (2015) yaitu *earning per share* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Namun penelitian ini menolak penelitian Kusuma pinati dan Lestari (2014), yaitu *earning per share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

### 4. Pengaruh *Return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap *return saham*

Untuk menguji hipotesis kelima, yaitu untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh *return on asset* ( $X_1$ ), *return on equity* ( $X_2$ ), *earning per share* ( $X_3$ ) secara simultan terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji F pada tabel ANOVA dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 6.958 > dari  $F_{tabel} = 2.85$ . Taraf signifikan yang dihasilkan sebesar  $.001 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis secara bersama-sama atau simultan (Uji F) menunjukkan variabel *return on asset* ( $X_1$ ), *return on equity* ( $X_2$ ), dan *earning per share* ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikansi terhadap terhadap *return saham* (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Hasil ini didukung oleh penelitian Almira & Wiagustini (2020) dengan hasil *return on asset*, *return equity*, *earning per share* berpengaruh dan signifikan terhadap *return saham*.

## KESIMPULAN

Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI (H1 diterima). Peningkatan laba bersih meningkatkan ROA, yang berdampak pada imbal hasil dividen dan *return saham*.

Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* (H2 ditolak). Penurunan ROE akibat penggunaan laba untuk membayar utang dapat mengurangi kepercayaan investor, sehingga menurunkan permintaan saham dan *return*.

Earning Per Share (EPS) juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* (H3 ditolak). Meskipun EPS yang lebih besar seharusnya mencerminkan laba bersih yang meningkat, ketidakefektifan penggunaan aset dapat menyebabkan laba yang rendah dan mempengaruhi *return saham* secara negatif.

Secara simultan, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* (H4 diterima). Peningkatan laba bersih berdampak positif pada ketiga variabel tersebut, yang pada gilirannya mempengaruhi imbal hasil yang diberikan kepada investor..

## REFERENSI

- AA Pinem, S Rahmayuni, HO Piyani, NT Ramadhani(2024) **Pengaruh Corporate Governance, Risiko Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Desa Manager**: Jurnal Ilmu Manajemen, 2024
- Pinem, A. A., Rahmayuni, S., Jaya, E. S., Susanto, E. E., & Azizah, B. C. (2024). The Influence of Profitability and Company Size on Earnings Quality with Capital Structure as an

- Intervening Variable. *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship*, 5(1), 14-25.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). **Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham**. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I03.P13>
- Brigham Ef & Houston Jf. (2016). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11**. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat, Isbn: 978- 979-061-363-8.
- Darmadji Tjiptono Dan Hendy M. Fakhrudin. (2016). **Pasar Modal Di Indonesia**. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus Tandelilin. (2017). **Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi**. Yogyakarta: Kanisius, Isbn: 978-979-21-2478-1
- Hery. (2016). **Financial Ratio For Business**, Jakarta :Pt. Gramedia
- Irham, Fahmi. (2015). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta
- Jogiyanto, (2015). **Teori Portofolio Dan Analisis Investasi**. Yogyakarta: Bpfe Ugm.
- Kusuma Pinatih, L., & Lestari, P. (2014). **Pengaruh Eps, Roe, Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bei**. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(10), 246495.
- Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat. Diakses pada Juli 14, 2022, dari <https://idx.co.id/>
- Laporan Keuangan Tahunan. Diakses pada Juli 15, 2022, dari <https://www.idnfinancials.com/id/>
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). **Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei**. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4063.
- Pibrianti Dahlia Lastia Simanjuntak, & Sari, R. L. (2015). **Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham**. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(7), 14807.
- Sari, A. N., & Hermuningsih, S. (2020). **Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018**. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(1), 29–37. <https://doi.org/10.24127/Jm.V14i1.437>
- Pirmatua Sirait. (2017). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Return Saham Perusahaan Sektor Otomotif. Diakses pada Juli 15, 2022, dari <https://www.investing.com/>
- Sukmawati Sukamulja. (2019). **Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi**. Yogyakarta: Andi Dengan Bpfe, Isbn: 978-623-01-0163-2
- Sugiarto. (2017). **Metodologi Penelitian Bisnis**. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- V Wiratna Sujarweni. (2017). **Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian**. Yogyakarta ; Pustaka Baru Press